

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang merujuk kepada hipotesis penelitian, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

Pertama, Secara keseluruhan Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah pada Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Surade Kabupaten Sukabumi berada pada kategori tinggi. Hal ini bisa dilihat dari empat dimensi kepemimpinan visioner kepala sekolah yang menjadi bahan penelitian ini yaitu meliputi dimensi penentu arah, dimensi agen perubahan, dimensi juru bicara dan dimensi pelatih yang berada pada kategori tinggi.

Kedua, Budaya Sekolah pada Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Surade Kabupaten Sukabumi, secara keseluruhan berada pada kategori sangat tinggi. Hal ini terlihat dari hasil penelitian yang merupakan dimensi budaya sekolah itu sendiri yaitu meliputi dimensi pola nilai, dimensi pola kebiasaan dan imensi pola tindakan yang semuanya berada pada kategori sangat tinggi.

Ketiga, sedangkan Manajemen Mutu Sekolah pada Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Surade, Kabupaten Sukabumi berada pada kategori tinggi. Hal ini berdasarkan hasil perhitungan yang semua dimensinya berada pada kategori tinggi yang meliputi Perencanaan Mutu, Pengorganisasian Mutu, Pelaksanaan Mutu dan Pengawasan Mutu.

Kelima, terdapat pengaruh Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah terhadap Manajemen Mutu Sekolah pada Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Surade Kabupaten Sukabumi dan pengaruhnya berada pada kategori kuat.

Keenam, terdapat pengaruh Budaya Sekolah terhadap Manajemen Mutu Sekolah pada Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Surade Kabupaten Sukabumi dan pengaruhnya berada pada kategori kuat.

Ketujuh, terdapat pengaruh Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah dan Budaya Sekolah terhadap Manajemen Mutu Sekolah pada Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Surade Kabupaten Sukabumi dan pengaruhnya berada pada kategori kuat.

Asep Heryanto, 2015

**PENGARUH KEPEMIMPINAN VISIONER KEPALA SEKOLAH DAN BUDAYA SEKOLAH TERHADAP MANAJEMEN MUTU SEKOLAH PADA SEKOLAH DASAR NEGERI DI KECAMATAN SURADE KABUPATEN SUKABUMI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka penulis dapat memberikan beberapa rekomendasi sebagai berikut :

Pertama, pada variabel Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah, yang harus segera segera menjadi perhatian yaitu dimensi kepala sekolah sebagai pelatih. Meskipun peran kepala sekolah sebagai pelatih pada Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Surade Kabupaten Sukabumi berada pada kategori tinggi, namun peran kepala sekolah sebagai pelatih masih perlu ditingkatkan lagi, karena peran kepala sekolah sebagai pelatih sangat penting untuk dapat membimbing guru beserta staf pengajarnya dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya dalam mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan. Sebagai pelatih sekaligus pengawas mutu pembelajaran harus dipahami oleh Kepala Sekolah dalam pembinaan guru-guru melalui pendalaman antara konsep/teori dengan praktek. Juga kepala sekolah sebagai pelatih harus bisa menerapkan visi ke depan yaitu dengan cara melakukan studi banding ke sekolah yang dianggap lebih maju lagi sehingga bisa mencontoh cara pengorganisasian dan manajerial sekolah tersebut. Disamping itu juga sebagai pelatih, kepala sekolah harus bisa mengevaluasi diri, baik secara intelektual maupun spiritual demi pengembangan sekolah ke depan sehingga dari hasil evaluasi tersebut bisa menyusun langkah apa saja yang akan dilakukan untuk masa yang akan datang.

Kedua, pada Variabel Budaya Sekolah pada Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Surade Kabupaten Sukabumi, yang harus perlu mendapatkan perhatian adalah dimensi pola kebiasaan. Meskipun pola kebiasaan sudah berada pada kategori sangat baik, tetapi masih perlu di tingkatkan lagi, yaitu perlu adanya peningkatan peraturan-peraturan yang berlaku di sekolah dengan memberikan sosialisasi-sosialisasi kepada semua warga sekolah tentang peraturan-peraturan tersebut dan sanksi-sanksi yang jelas jika ada warga sekolah yang melanggar peraturan-peraturan tersebut. Disamping itu juga harus ada peningkatan tentang pemahaman terkait dengan slogan, motto, simbol-simbol dan seragam yang berlaku di sekolah terhadap warga sekolah serta harus adanya peningkatan kebiasaan memperingati upacara-upacara hari-hari besar nasional dan hari-hari besar keagamaan.

Asep Heryanto, 2015

**PENGARUH KEPEMIMPINAN VISIONER KEPALA SEKOLAH DAN BUDAYA SEKOLAH TERHADAP MANAJEMEN MUTU SEKOLAH PADA SEKOLAH DASAR NEGERI DI KECAMATAN SURADE KABUPATEN SUKABUMI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Ketiga, Variabel Manajemen Mutu Sekolah pada sekolah dasar negeri di Kecamatan Surade Kabupaten Sukabumi, umumnya sudah berada pada kategori tinggi, namun keterlibatan Kepala Sekolah dan guru serta warga sekolah dalam pengelolaan manajemen mutu sekolah harus di tingkatkan lagi. Dari seluruh komponen sekolah terutama kepala sekolah dan guru yang terlibat dalam pengelolaan manajemen mutu sekolah harus dapat menghasilkan output yang sesuai dengan harapan sehingga mutu pendidikan yang diharapkan akan terwujud. Disamping itu juga manajemen mutu pada sekolah dasar negeri di Kecamatan Surade Kabupaten Sukabumi sangat kurang, untuk itu peneliti merekomendasikan berdasarkan hasil analisis maka harus ada pelatihan mutu secara terstruktur dan berkesinambungan baik itu melalui KKG, MGMP, KKKS, IHT, *Lesson Study*, dan lain-lain.